

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain Komunikasi Visual, yang sering dirujuk dengan akronim DKV, merupakan sebuah disiplin kreatif yang memusatkan perhatian pada kreasi pesan visual yang tidak hanya menarik namun juga efisien dalam komunikasinya. Dalam konteks DKV, setiap unsur visual, termasuk simbol, tipografi, ilustrasi, dan warna, berperan tidak sekadar dalam pembentukan estetika, melainkan juga sebagai instrumen komunikasi yang signifikan. Aspek yang membedakan DKV adalah integrasinya antara seni dalam pemanfaatan berbagai tanda dan lambang serta pengetahuan mengenai proses pengolahan informasi visual oleh mata manusia. Oleh karenanya, seorang desainer dalam bidang komunikasi visual bertanggung jawab tidak hanya untuk menghasilkan karya yang estetis, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap elemen visual efektif dalam menyampaikan pesan, dengan cara yang tak hanya memukau secara visual tetapi juga memiliki dampak komunikatif yang langsung terasa (Saptamaji, 2021).

Desain Komunikasi Visual merupakan bidang yang luas dan beragam, mencakup spesialisasi seperti Desain Kemasan, Desain Grafis Lingkungan, Branding, Ilustrasi, Animasi, Fotografi, dan Videografi, hingga peran sebagai Creative Director. Penting dalam pendidikan Desain Komunikasi Visual adalah penekanan pada pengembangan kemampuan mengkomunikasikan informasi dan pesan melalui visualisasi yang tepat, mengintegrasikan teori dan praktik. Ini mempersiapkan mahasiswa tidak hanya dengan pemahaman teoretis, tetapi juga dengan pengalaman praktis, yang sangat penting untuk keberhasilan profesional mereka di industri ini, khususnya melalui pelaksanaan Praktik Profesi, yang memberikan eksposur langsung ke dalam dunia kerja nyata (Nita, 2018).

Praktik Profesi, sebagai mata kuliah integral dalam pendidikan, menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mempraktikkan pengetahuan teoretis dan praktis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam konteks nyata industri. Tujuan utama dari kursus ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang dinamika dan proses kerja di lapangan, memungkinkan mereka memahami sistem, metode kerja, serta mengakuisisi pengalaman baru dalam lingkup profesional. Di sisi lain, perusahaan yang terlibat dalam program ini juga mendapatkan manfaat, tidak hanya dari segi kontribusi tenaga kerja dan pemikiran baru, tetapi juga secara finansial. Dengan demikian, kolaborasi antara institusi akademis dan industri melalui Praktik Profesi ini menciptakan sinergi yang menguntungkan

kedua belah pihak, memberikan nilai tambah bagi pengembangan profesional mahasiswa sekaligus memberi keuntungan kepada perusahaan yang terlibat (Arini, 2021).

Di Indonesia, terdapat berbagai industri, baik kreatif maupun non-kreatif, yang menyediakan peluang bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual untuk melaksanakan praktik profesi sesuai dengan spesialisasi mereka. Industri kreatif di Indonesia berkembang dalam berbagai sektor, termasuk Maika Collective yang beroperasi di sektor Media Rekam, Makna yang fokus pada Branding, dan Sciencewerk yang bergerak di bidang desain grafis. Perkembangan di industri kreatif ini tidak lepas dari kemajuan media dan teknologi, yang juga terlihat dalam perusahaan seperti Koff and Gold dan Solar Studio, yang keduanya terkenal dalam bidang Animasi. Keragaman ini menunjukkan bagaimana industri kreatif di Indonesia menyesuaikan diri dan berevolusi, memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam konteks profesional yang nyata

Solar Studio, yang terkenal dengan fokusnya pada animasi, juga mengelola proyek lain bernama BALITA, yang bertindak sebagai penyedia konten anak-anak. Sebagai Content Creator, BALITA mengutamakan penciptaan konten yang mendukung perkembangan anak-anak. Tujuan dari konten yang dihasilkan BALITA adalah untuk membantu orang tua dalam mendidik anak-anak dengan kualitas yang baik. Dalam proses tumbuh kembang anak, peran orang tua sangat penting, dan membutuhkan akses ke informasi yang luas dan terpercaya. Solar Studio, melalui BALITA, berusaha menyediakan konten yang tidak hanya mendidik tetapi juga mendukung orang tua dalam perjalanan pengasuhan, menyadari pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak.

Penulis memutuskan untuk melaksanakan praktik profesi di Solar Studio, khususnya dalam proyek BALITA, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman teknis dan mendapatkan pengalaman baru. Solar Studio, yang merupakan studio yang relatif baru, berdiri sejak tahun 2015, menawarkan kesempatan yang unik dalam hal ini. Pilihan ini juga didorong oleh keinginan penulis untuk mengembangkan keahlian di bidang Content Creator. Dengan bekerja di studio ini, penulis berharap dapat mengeksplorasi dan mengasah hard skill, terutama dalam Ilustrasi Digital dan Layouting, yang merupakan area penting dalam pembuatan konten kreatif. Pengalaman ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dan membuka jalan untuk pertumbuhan profesional di masa depan.

Melalui praktik profesi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan kepada Solar Studio, terutama dalam membantu pengembangan dan eksekusi konsep di berbagai proyek yang dikerjakan oleh BALITA dalam kapasitas sebagai Content Creator. Tujuan dari praktik ini tidak hanya terbatas pada pembelajaran dan penerapan hard skill, seperti ilustrasi digital dan layouting, tetapi juga termasuk pengembangan soft skill, seperti kerjasama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pengalaman ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian dan wawasan praktis yang relevan dengan dunia industri kreatif, sehingga mempersiapkan mereka untuk berkarier di sektor ini dengan pengetahuan dan keterampilan yang aplikatif dan komprehensif.

1.2 Tujuan Praktik Profesi

Praktik profesi bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dan memperluas wawasan mengenai realitas dunia kerja, khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Ini termasuk memahami secara detail berbagai tahapan dan proses kerja yang terlibat dalam bidang ini. Tujuan utamanya adalah untuk menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana konsep dan keterampilan yang mereka pelajari diterapkan dalam situasi kerja sebenarnya. Ini penting untuk mempersiapkan mereka agar siap menghadapi tantangan dan kebutuhan dunia kerja yang dinamis dan sering kali menuntut adaptasi cepat serta pemecahan masalah kreatif.

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari praktik profesi, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam praktik profesi, yakni:

- a. Menerapkan dan mengimplementasikan ilmu mengenai Desain Komunikasi Visual dengan praktik secara langsung dalam Industri kreatif dunia kerja.
- b. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
- c. Mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang Desain.
- d. Komunikasi Visual.
- e. Mendapatkan ilmu soft skill dan hard skill mengenai dunia kerja dalam ranah Desain Komunikasi Visual.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam praktik profesi, yakni Setelah melaksanakan dan menyelesaikan praktik profesi di Solar Studio, diharapkan mahasiswa/ mahasiswi mampu:

- a. Mengaplikasikan disiplin ilmu dalam DKV, teori dan praktik yang didapat selama perkuliahan dalam dunia kerja;
- b. Mengembangkan soft skill dan hard skill;
- c. Mendapat pengalaman dalam dunia kerja;
- d. Memahami alur atau peraturan dalam dunia kerja;
- e. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan baik;
- f. Menghasilkan hal-hal yang baru sesuai dengan pengalaman yang didapat.

1.3 Manfaat Praktik Profesi

Setelah melakukan praktik profesi selama kurang lebih satu bulan di Solar Studio, mahasiswa diharapkan mampu mengetahui sistem didalam dunia kerja setelah lulus nanti. Berikut adalah manfaat praktik profesi yang didapat oleh beberapa pihak:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Selama melakukan praktik profesi, mahasiswa mendapatkan manfaat dari yang di lakukan, berupa:

- a. Mahasiswa mendapatkan ilmu baru yang tidak ada dalam dunia perkuliahan, ilmu yang berhubungan dengan bidang konsentrasi setiap mahasiswa dalam Desain Komunikasi Visual.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan portofolio secara langsung di dunia kerja.
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan soft skill dan hard skill yang dia miliki.
- d. Mahasiswa mengetahui proses, sistem kerja dan budaya kerja di Solar Studio.
- e. Mahasiswa mampu membantu memecahkan masalah, membantu membuat dan merealisasikan ide setiap project yang ada.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi mendapatkan manfaat dari praktik profesi yang di lakukan oleh mahasiswa, berupa:
- b. Mendapat jalinan kerja sama antara perguruan tinggi dengan perusahaan yang terkait.
- c. Dapat menjadikan mahasiswa bibit unggul, berpengalaman dalam dunia kerja dan dapat berpikir kreatif pada suatu masalah.

1.3.3 Bagi Perusahaan

Perusahaan terkait mendapatkan manfaat dari praktik profesi yang di lakukan oleh mahasiswa, berupa:

- a. Dibantunya menyelesaikan masalah yang ada, membuat konsep untuk sebuah project yang akan maupun sudah dikerjakan
- b. Meringankan beban pekerjaan dalam menyelesaikan sebuah project.
- c. Dapat menyalurkan ide-ide menjadi sebuah visual yang di terima klien dalam setiap project.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Persyaratan Praktik Profesi

Persyaratan Akademik Mahasiswa yang memprogram Praktik Profesi harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

- a. Telah/sedang menempuh kuliah minimal 100 SKS/Semester 5.
- b. Telah menyelesaikan mata kuliah penunjang materi Praktik Profesi.
- c. Sudah lulus mata kuliah Desain Komunikasi Visual 3.
- d. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa yang memprogram Praktik Profesi harus memenuhi persyaratan Administrasi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan transkrip nilai.
- b. Pendaftaran dibuka pada awal semester, evaluasi dilaksanakan pada akhir semester.
- c. Persyaratan Perusahaan

Mahasiswa yang memprogram Praktik Profesi harus memenuhi persyaratan perusahaan sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki dan berbadan Perseroan Komanditer/ Commanditaire Vennootschap (CV) atau Perseroan Terbatas (PT).
- b. Ruang lingkup pekerjaan praktik profesi dibidang Desain Komunikasi Visual.
- c. Satu perusahaan maksimal di isi 2 mahasiswa dengan pekerjaan yang berbeda.

1.4.2 Persyaratan Pelaksanaan Praktik Profesi

Mahasiswa yang memprogram Praktik Profesi harus memenuhi persyaratan Praktik profesi sebagai berikut:

1.4.2.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Profesi :

- a. Pelaksanaan Praktik Profesi dilakukan selama 80 jam. Dilaksanakan minimal 2 minggu dan maksimal 2 bulan.
- b. Selama melaksanakan Praktik Profesi mahasiswa harus membuat laporan Praktik Profesi.
- c. Selama melaksanakan Praktik Profesi mahasiswa harus asistensi ke Dosen Pembimbing Praktik Profesi di ruang Program Studi.

1.4.2.2 Jadwal Pelaksanaan :

- a. Pelaksanaan Praktik Profesi dilaksanakan pada saat libur semester ganjil dan libur semester genap, agar tidak mengganggu proses perkuliahan.

1.4.2.3 Persyaratan Praktik Profesi :

- a. Asistensi wajib dilakukan minimal 6 kali, yaitu 3 kali pada waktu pelaksanaan Praktik Profesi di lapangan dan 3 kali saat penyusunan laporan Praktik Profesi. Asistensi harus disertai kartu asistensi sebagai syarat mengikuti Ujian Praktik Profesi.
- b. Biaya administrasi Praktik Profesi dibayarkan di rektorat pada waktu akan menempuh Tugas Akhir.

1.4.3 Alternatif Pilihan Bidang Praktik Profesi

Mahasiswa diberikan pilihan bidang Praktik Profesi antara lain:

- a. Interactive Multimedia dan Web Desain.
- b. Fotografi (Fotografi Model Fashion, Fotografi Profil Tokoh, Fotografi Untuk Ilustrasi Cover Majalah, Buku, Tabloid, CD, Kaset Dan Sejenisnya).
- c. Videografi (Video Mapping, Video Klip, Animasi).
- d. Advertising (Art Director, Copywriter, Graphic Designer, Visualizer).
- e. Media
 1. Media-Media Cetak/penerbitan: Artistik Layout, Editorial, Graphic Designer, Ilustrator, Komik, Cergam, Karikatur, Buku Profil.
 2. TV : Programme Concept, Art Director, Graphic Designer, Opening Editor, Copywriter.
 3. Radio : Art Director, Copywriter.
- f. Production House (Editing, Art Director, Artistik, Storyboard, Desain Opening Tune, Bumper Judul).
- g. Enterpreunership (Kewirausahaan : Manajerial dalam membranding dan promosi berdasarkan perusahaan mandiri).
- h. Desainer untuk industri sistem informasi visual dan visual branding (Graphic Design: Corporate Identity, Company Profile, Promosi Produk Komersil, Kemasan, Sign System, Visual Merchandising).
- i. Animasi 2D dan 3D (Concept Art, Key Frame, Key Visual, Background Colouring, Character Design).

1.4.4 Pelaksanaan Kegiatan

a. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Profesi dilaksanakan di Solar Studio.

Tabel 1.1

Alamat	Jl. Ciliwung No.31, Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60241
Jam Kerja	Senin – Jumat, 09:00 – 18:00 WIB
No. Telefon	0813-3627-7969
Email	tomo@solarstudio.co
Website	www.solarstudio.co
Instagram	@solarstudio_id

Tabel 1.1 Tempat Pelaksanaan Kegiatan Praktik Profesi

(Sumber: Dokumen Pribadi Solar Studio)

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktik profesi dilaksanakan pada saat libur semester genap, agar tidak mengganggu proses perkuliahan. Dilakukan selama jam/hari kerja dan dalam waktu 1 bulan. Kegiatan praktik profesi mulai dilaksanakan tanggal 17 juni 2020 hingga 17 juli 2020, dengan jam kerja:

Tabel 1.2

Hari	Senin – Jumat
Pukul	Senin – Jumat, 09:00 – 17:00 WIB

Tabel 1.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktik Profesi

(Sumber: Dokumen Pribadi)